

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memuan penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: melalui penguatan budaya sekolah, komunikasi horizontal, pengetahuan manajemen, dan motivasi kerja yang secara langsung akan menyebabkan kinerja guru menjadi lebih baik. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui penguatan budaya sekolah, komunikasi horizontal, dan pengetahuan manajemen yang secara langsung akan mengakibatkan peningkatan motivasi kerja yang selanjutnya meningkatkan kinerja guru menjadi semakin baik.
2. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik budaya sekolah, semakin tinggi motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan.
3. Komunikasi horizontal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi horizontal, semakin tinggi motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan.
4. Pengetahuan manajemen berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik

pengetahuan manajemen, semakin tinggi motivasi kerja guru SMP Negeri Kota Medan.

5. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Medan, Dengan perkataan lain, semakin baik budaya sekolah, semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri Kota Medan.
6. Komunikasi horizontal berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi horizontal, semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri Kota Medan.
7. Pengetahuan manajemen berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik pengetahuan manajemen, semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri Kota Medan.
8. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik motivasi kerja, semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri Kota Medan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat dilakukan peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kota Medan melalui peningkatan budaya sekolah, komunikasi horizontal, pengetahuan manajemen, dan motivasi kerja.

### **1. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa budaya sekolah, komunikasi horizontal, pengetahuan manajemen, dan motivasi kerja berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja guru. ini menunjukkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan bila budaya sekolah, komunikasi horizontal, pengetahuan

manajemen, dan motivasi kerja ditingkatkan. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan kinerja guru.

## **2. Implikasi Teoretis**

Peningkatan kinerja guru secara teoretis dapat dilakukan dengan: meningkatkan kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar; meningkatkan kemampuan melaksanakan prosedur mengajar di kelas; dan meningkatkan kemampuan melakukan penilaian proses pembelajaran.

Peningkatan budaya sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan unit-unit dalam organisasi didorong untuk bekerja dengan cara yang terkoordinasi. Budaya sekolah yang terbentuk dikembangkan menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah.

Peningkatan komunikasi yang melibatkan antar individu atau kelompok pada level yang sama, tujuannya untuk mengkoordinasikan penugasan kerja, berbagi informasi mengenai rencana dan berbagi informasi mengenai rencana kegiatan.

Peningkatan pengetahuan manajemen merupakan peningkatan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah, yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih.

Peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan melalui meningkatkan daya penggerak di dalam diri seseorang guru yang diusahakan untuk menimbulkan dan menjamin kelangsungan kerjanya dengan memberikan arah sehingga tujuan kerja yang telah dirumuskan dapat tercapai.

### **3. Implikasi Praktis**

Kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kota Medan, sehingga diajukan implikasinya sebagai berikut:

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh antar budaya sekolah, komunikasi horizontal, pengetahuan manajemen, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, maka untuk meningkatkan kualitas melalui peningkatan kinerja guru selaku penanggung jawab dapat melaksanakan beberapa upaya khususnya untuk meningkatkan kinerja guru yang mengarah pada suatu upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik, sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dalam rangka meningkatkan Kinerja guru SMP Negeri Kota Medan beberapa variabel yang mempengaruhinya yang perlu ditingkatkan, sehingga perlu dilakukan sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru

Sesuai dengan keimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kinerja, yaitu:

- 1.1 Membangun budaya sekolah secara berkelanjutan dengan inovasi dan pengambilan resiko; agresif dalam bekerja; orientasi tim; dan orientasi terhadap hasil.
- 1.2 Meningkatkan komunikasi horizontal melalui penguatan koordinasi penugasan kerja; keterbukaan dalam menginformasikan masalah; berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan; memperoleh pemahaman bersama.
- 1.3 Meningkatkan Pengetahuan manajemen melalui peningkatan kemampuan kognitif guru dalam proses pelaksanaan tugas tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan.
- 1.4 Meningkatkan motivasi kerja yang mendorong guru untuk melakukan aktifitas tertentu tentang adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam bekerja, adanya lingkungan yang kondusif, kondisi kerja yang menyenangkan, dan adanya kebutuhan dalam bekerja.

## 2. Bagi Pimpinan Sekolah

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu:

2.1 Dengan mengikutsertakan guru dalam diklat, mengaktifkan forum MGMP, menyediakan fasilitas yang diperlukan dan melakukan pengawasan, mendorong/ mengarahkan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sebab guru menjadi semakin disiplin dalam membuat silabus/ RPP. Silabus/ RPP itulah yang menjadi patokan guru dalam mengajar, untuk itulah guru harus memiliki perencanaan.

2.2 Memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan sumber belajar.

2.3 Selalu mudah ditemukan bila bawahan ingin membicarakan masalah dan pemimpin menunjukkan minat dalam gagasannya. Guru juga dapat dengan mudah berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah setiap saat. Kepala sekolah juga selalu *welcome* dan menerima dengan tangan terbuka. Ketika guru menghadapi permasalahan, kepala sekolah selalu *welcome* dan ditangani dengan baik. Kepala sekolah berusaha memberikan solusi pemecahannya. Keterbukaan baik antar guru maupun guru dengan kepala sekolah dengan siswa juga. Bahkan ketika guru permasalahan selalu *welcome* dan ditanggapi dengan baik. Jika ada kesalahan pasti ikut memberikan solusi.